

## 4. PROGRAM PERANCANGAN

### 4.1. Pra Produksi

#### 4.1.1. Sinopsis

Film ini mengambil set cerita sekumpulan remaja yang pergi ke suatu villa. Dimana seharusnya acara di villa yang seharusnya menyenangkan berubah menjadi menegangkan karena terjadi serangkaian pembunuhan yang dikaitkan dengan video kutukan. Yang ternyata bermotif dendam akibat kejadian 2 tahun sebelumnya. Sehingga ketegangan muncul diantara mereka yang selamat akibat saling curiga siapakah pembunuh yang sebenarnya, dengan akhir film yang tidak terduga.

#### 4.1.2. Treatment

<i>Sequence</i>	Visualisasi	durasi
01	SHINTA, LISA, JEFRY, DENNY, dan RONNY pergi ke villa milik tantenya SHINTA menggunakan mobil SHINTA. Karena penjaga villanya meminta izin untuk tidak masuk selama 2 minggu untuk menjaga anaknya yang kecelakaan, jadi DENNY yang disuruh untuk membuka pintu. Kemudian mereka mulai menurunkan barang dan seperti biasa JEFRY selalu menyuruh DENNY untuk melakukan pekerjaannya sehingga SHINTA turun tangan dan menyuruh JEFRY untuk membawa tasnya sendiri. Mereka berlima masuk ke dalam villa. Karena emosi dan gaya bicara JEFRY yang menang sendiri, sehingga JEFRY dan RONNY hampir berkelahi. Untung sekali lagi SHINTA bertindak dan meleraikan JEFRY dan RONNY. Situasi berubah kaku, untuk mencairkan suasana SHINTA memberikan kunci kamar mereka sehingga semua dapat menata barang mereka sekaligus menenangkan diri. Selesai menata barang, sesuai dengan harapan SHINTA situasi sudah mencair dan mereka dapat bercanda kembali. SHINTA akhirnya muncul ke ruang tengah ternyata mereka sedang membicarakan video kutukan	± 5 menit

	yang sedang ramai di kampus mereka. SHINTA punya video tersebut di HPnya dan membagikannya ke teman-temannya yang lain. Beberapa saat kemudian mereka merasa mengantuk sehingga ke kamar masing-masing untuk tidur.	
02	Malamnya DENNY, LISA, dan JEFRY sudah bangun diluar sedang hujan. LISA menyiapkan makanan, DENNY membantu dengan menyiapkan peralatan makan, dan JEFRY hanya duduk membaca koran yang dibawanya dari rumah. Selesai memasak, LISA bermaksud membangunkan SHINTA dan RONNY. Saat membangunkan SHINTA tidak ada jawaban, di bawah pintu ada rembesan darah, dan LISA mencoba mengintip kedalam. LISA segera berlari meminta bantuan dari teman-temannya yang lain. LISA, DENNY, dan JEFRY berusaha masuk kedalam kamar SHINTA. Karena situasinya ramai sehingga membuat RONNY terbangun. Dan membantu mereka untuk mendobrak kamar SHINTA. Setelah pintu berhasil didobrak mereka menemukan SHINTA telah menjadi mayat. Mereka mencoba menghubungi polisi melalui hp shinta ternyata dalam hp shinta terdapat gambar yang mirip dengan kematian SHINTA dan tidak terdapat sinyal. Lalu mereka mencoba menghubungi polisi melalui hp yang lain ternyata juga sama dan terdapat gambar kematian dengan kematian yang berbeda-beda. telepon villa tidak dapat digunakan. Mobil semua bannya kempos dan tidak dapat dinyalakan. Sehingga karena hujan mereka memutuskan untuk kembali kedalam villa.	± 7 menit
03	Setelah kembali ke villa dan mengunci semua pintu, mereka berempat berkumpul. Melalui percakapan di ruang tengah ini mulai terungkap kejadian dua tahun sebelumnya. Sehingga akhirnya sampai pada akhirnya semua kecurigaan tertuju pada JEFRY. Karena sifatnya yang mudah emosi dan	± 8 menit

	<p>berpikiran pendek, saat merasa dirinya tidak dipercaya oleh teman-temannya dia mengatakan terserah kalian mau ikat atau kurung terserah. DENNY segera mengikat JEFRY dibantu oleh RONNY. Selesai mengikat JEFRY, karena kecewa dengan tema-temannya LISA pergi ke ruang lain. RONNY dan DENNY segera mengikutinya meninggalkan JEFRY di ruang tengah. Karena mengantuk dan mereka merasa perlu untuk berjaga-jaga, akhirnya RONNY memutuskan untuk membuat kopi. Setelah meminum kopi mereka justru lebih mengantuk dan segera tertidur.</p>	
04	<p>Subuh, hujan hampir reda. LISA terbangun dan hendak ke kamar mandi 01 untuk mencuci muka. Dirinya benar-benar terkejut melihat jefry menghilang dari ruang tengah dan dilantainya terdapat bercak darah. LISA segera berlari menuju ke RONNY dan DENNY. Membangunkan dan memberi tahu mereka bahwa JEFRY hilang. Setelah mencari mereka menemukan JEFRY telah menjadi mayat persis seperti gambar yang didapatnya didalam kamar mandi 02. tiba-tiba terdengar bunyi brak. Mereka segera berlari menuju asal suara. Ternyata pintu 02 terbuka dan dibawahnya terdapat jejak sepatu yang sudah mongering. Mengira pelakunya sudah berlari keluar, RONNY menutup pintu kembali dan memutuskan untuk mencari senjata dan lari keluar karena hujan sudah mulai reda meskipun di luar masih gelap.</p>	± 4 menit
05	<p>Saat mencari senjata RONNY teringat sesuatu. Dan akhirnya sadar bahwa DENNYlah pelaku sebenarnya. Karena terbongkar DENNY bermaksud menghabisi mereka langsung di tempat. RONNY berusaha melindungi LISA dan bertarung dengan DENNY yang bersenjata. Saat situasi terdesak LISA membantu dengan memukul DENNY menggunakan pengorengan dari belakang. DENNY berhasil</p>	± 5 menit

	<p>dilumpuhkan dan hendak dipindah keruang lain untuk dikurung. Karena hujannya sudah reda sinyal hp ada kembali dan LISA menghubungi polisi menggunakan hp RONNY. Ditengah-tengah pembicaraan dengan polisi DENNY terbangun dan menyerang LISA. RONNY segera membantu. LISA berhasil lolos dari DENNY. RONNY menyuruh LISA untuk mengambil senjata. Saat LISA kembali dari mengambil senjata. RONNY telah bersimbah darah. Mengira RONNY telah meninggal LISA segera berlari dan dikejar DENNY. Dan akhirnya LISA berhasil masuk kedalam kamar kosong dan menguncinya dari dalam sementara DENNY terus berusaha untuk mendobrak pintunya.</p>	
06	<p>Akhirnya pintu kamar tersebut berhasil terdobrek. Saat DENNY bermaksud untuk membacok LISA terdengar suara Sirene polisi yang mendekat. DENNY Segera membatalkan niatnya dan memplester LISA, mulut dan tangannya, dan mengancamnya untuk tidak melarikan diri. Polisi masuk kedalam villa untuk memeriksa keadaan, DENNY berhasil membunuh salah satu polisi dan merebut Pistolnya. Dengan pistol rampasan tersebut DENNY menyandera LISA dan bermaksud melarikan diri. Ternyata diluar polisi sudah mengepung. Seorang negosiator datang untuk menegosiasikan pelepasan sandera dan penyerahan diri DENNY. Ternyata situasi menjadi kacau sehingga akhirnya sniper terpaksa menembak DENNY. RONNY selamat dengan luka parah dikepalanya akibat pukulan benda tumpul.</p>	± 5 menit
07	<p>Tiga minggu kemudian LISA dating ke kost RONNY untuk mengantar RONNY ke bandara. Kost RONNY sedang kosong karena masih liburan semester. Karena RONNY sadar jati diri LISA. LISA akhirnya membunuhnya.</p>	± 3 menit

Tabel 4.1. *treatment*

#### 4.1.3. Grafik Plot Cerita



Gambar 4.1. grafik plot cerita

#### 4.1.4. Naskah

Di bawah ini merupakan naskah film “*BlueTooth*” :

INT. SEBUAH KAMPUS - SIANG HARI

Ada empat orang mahasiswa yang sedang duduk melingkar tampak sedang mendiskusikan sesuatu. Dua orang wanita dan dua orang pria.

SHINTA

Biar kita bisa senang-senang selama di villaku nanti kita bagi tugas ya. Soalnya villa itu jauh dari mana-mana lho.

LISA, RONNY, DENNY  
(Bersamaan)

Beres SHIN.

SHINTA

Oh ya, satu lagi. Penjaga villaku kemarin minta cuti 2 minggu, anaknya masuk rumah sakit karena kecelakaan. Kalian gak masalahkan kalau semuanya ngurus sendirikan?

RONNY

Aku gak masalah kok. Sudah biasa, di kost juga begitu.

LISA

Aku juga gak ada masalah. Mamaku orangnya disiplin jadi aku sudah biasa ngurus semuanya

sendiri kalo pembantu lagi pulang kampung.  
Kalo kamu gimana DEN?

DENNY

Gak masalah. Sama sekali gak masalah.

SHINTA

Kalo JEFRY tenang saja biar aku yang urus.  
Oke sekarang kita bagi tugas ya! Pertama kamu  
RON, nanti kamu bawa bahan makanan instant,  
kopi, teh, kartu! Ingat ya jangan sampai  
lupa!

RONNY

Oke.

SHINTA

Oke, selanjutnya kamu Den. Nanti kamu bawa  
air minum, beras, gula, garam, konsul game!

DENNY

(hanya menganggukkan kepala)

SHINTA

LIS, nanti kamu tolong bawain sosis, telur,  
jagung buat jagung bakar kan asyik, makanan  
kaleng!

LISA

Oke. Ada yang lain lagi SHIN, yang perlu aku  
bawa?

SHINTA

Hm.. yang lainnya biar urusannya JEFRY aja.  
Oh ya nanti kalian kalau gak kuat dingin  
jangan lupa bawa jaket ya. Trus camilannya  
bawa sendiri-sendiri. Oke, nanti kita  
berangkat dua hari lagi kumpul di sini ya.

Mereka berempati lalu berdiri dan berjalan masing-masing  
untuk pulang.

EXT. HALAMAN DEPAN VILLA - SORE HARI

Sebuah mobil masuk ke halaman villa dan didalamnya ada  
5 orang.

LISA

(turun dari mobil)

Ahk.. Segar. (mengeliatkan badan sambil lalu berjalan ke bagasi mobil dan sudah ada RONNY disana)

LISA

Pergi bareng-bareng seperti ini asyik ya, RON?

RONNY

kita-kita dulu sering kok. (cuek, sambil menurunkan barang)

LISA

Liburan yang kemarin kok gak?

RONNY

(ragu-ragu untuk menjawab)

EH... karena...

SHINTA, JEFRY, DENNY memelototi RONNY

RONNY

(berusaha untuk menjawab dengan tenang)

Karena kami sibuk dengan urusan masing-masing. Betul kan?

SHINTA, JEFRY, DENNY

(bersama-sama)

Betul

EXT. HALAMAN VILLA - SORE HARI

Mereka berlima hampir selesai menurunkan barang.

JEFRY

DEN, tasku yang itu bawakin ke dalam ya, cepet!

DENNY berusaha membawa tasnya sendiri ditambah tas JEFRY dengan susah payah.

SHINTA

hoi jef, tasmu harus dibawa sendiri jangan nyusahin yang lain gitu donk!

JEFRY

oke-oke. Dasar cerewet. mana biar kubawa sendiri. (mengambil tasnya dari denny dengan kasar dan dengan wajah terpaksa)

Mereka berlima menuju ke pintu villa.

INT. DEKAT RUANG MAKAN - SORE HARI

Mereka berlima masuk melalui pintu depan.

LISA

Lumayan juga.

JEFRY

Apanya yang lumayan. Sudah tua gini. (sinis)

DENNY

Yang penting disini kan gratis ,JEF.

RONNY

JEF, JEF. Kenapa sih kamu suka ngerusak suasana?

JEFRY

Kenapa, hah? Kamu gak terima? (berjalan kearah RONNY dan menantanginya) Mau ngajak kelahi kamu ya, hah?

Shinta

JEF, sudah jangan cari masalah lagi! Yang dulu aja sudah merepotkan.

JEFRY

Tapi...

SHINTA

Gak pake tapi-tapi. Kalo ribut terus nanti kalian tidur di mobil aja. Sekalian jaga mobil.

JEFRY

Oke-oke. Dasar nenek-nenek cerewet.

Suasana menjadi kaku karena kejadian ini. Lalu untuk mencairkan suasana SHINTA membagikan kunci kamar mereka masing-masing.

SHINTA

Ayo, sekarang kita ke kamar masing-masing!  
Oke!, oh ya kuncinya jangan sampai hilang  
lho! Itu ga ada serepnya.

Selesai mendapat kunci dari SHINTA, mereka menuju  
kekamar mereka masing-masing.

INT. RUANG TENGAH 01 - SORE HARI

JEFRY, RONNY, LISA, DENNY sedang berbincang-bincang di  
ruang tengah. SHINTA yang baru saja selesai merapikan  
barangnya mau bergabung bersama mereka.

SHINTA

Kalian lagi ngomongin apa sih?

JEFRY

Bukan apa-apa. (masih marah)

RONNY

Tadi itu kami lagi ngomongin video kutukan  
yang lagi rame di kampus kita. Menurutku itu  
hanya gossip saja. Mana ada video bisa  
membuat orang mati setelah melihatnya.

LISA

tapi aku denger-denger sudah ada korbannya  
lho. (dengan wajah serius, dan sedikit  
mencondongkan dirinya kedepan) 2 orang  
mahasiswi dari kampus kita mengalami  
kecelakaan dan di hp mereka ada video itu.

JEFRY

Kebetulan. Kebetulan kan bisa saja terjadi.

SHINTA

Yakin kamu itu kebetulan? Gimana kalo kita  
lihat dulu. Aku punya videonya. Kemarin waktu  
aku ke kampus gak tahu siap ngirimin aku  
videonya lewat Bluetooth.

LISA

Eh, SHIN aku minta donk. Aku belum pernah  
lihat.

RONNY

Aku juga shin. Meskipun gak percaya tapi  
penasaran juga seperti apa sih videonya.

DENNY

Wah kalo gitu aku juga minta donk SHIN.

JEFRY

Aku gak mana butuh aku kayak begituan.

SHINTA

Udah sini hpmu gak usah banyak gaya gitu!  
(shinta mengambil hp jefry lalu segera mentranferkan video tersebut ke hp jefry)

JEFRY

Hai, jangan sembarang kamu! (marah lalu merampas kembali hpnya dari tangan shinta) sudah aku mau istirahat dulu. (pergi sambil tetap marah)

SHINTA

Dasar gorilla pemarah.

Setelah jefry pergi, mereka bertiga melihat video itu sebentar. Belum sampai habis, mereka memutuskan untuk memintanya. Lalu denny, lisa, dan ronny mengeluarkan hp mereka dan bergiliran ditranferi video tersebut ke hp mereka masing-masing  
Sambil melihat video itu di hp mereka masing-masing

LISA

Ahk... (terkejut)

SHINTA

Kenapa?

LISA

OH gak yang ini buat orang kaget saja.

DENNY

Yang itu ya? Aku juga kaget waktu yang itu.

SHINTA

Aku penasaran siapa ya, yang membuat video ini?

DENNY

Ya aku juga.

LISA

Eh... sebentar ya aku mau telepon ke rumah dulu biar orang tuaku gak khawatir. Oke.

LISA kemudian berdiri menjauh untuk menelpon orang tuanya.

INT. RUANG TENGAH 01 - SORE HARI

LISA kembali setelah selesai menelpon

LISA

Sinyal disini lemahnya. Tadi suaranya sedikit terputus-putus.

SHINTA

Sinyal disini memang kurang bagus. Apalagi kalo hujan, sinyal hp disini bisa benar-benar lenyap.

LISA

Hua...m... udahan ya. Aku mau istirahat dulu. Ngantuk banget nih. (berdiri lalu berjalan menuju kamarnya)

SHINTA

sama aku juga ngantuk. (menuju ke kamarnya, sambil berjalan di sebelah lisa)

RONNY

aku juga mau istirahat dulu. (menuju ke kamar)

Denny juga berdiri lalu berjalan ke kamarnya juga.

INT. DAPUR DAN RUANG MAKAN - MALAM HARI HUJAN

Lisa sedang menyiapkan makanan, dibantu oleh denny yang menyiapkan peralatan makan. Sedangkan jefry sedang duduk-duduk sambil membaca Koran yang dibawanya dari rumah di meja makan

JEFRY

heh sudah belum? Kalo sudah bangunin tuh shinta sama ronny, biar kita bisa cepet makan! Laper nih.

LISA

oke-oke, aku bangunin mereka dulu ya.

LISA segera bergegas menuju ke kamar SHINTA

INT. DEPAN KAMAR SHINTA - MALAM HARI HUJAN

LISA sedang mengetuk-ngetuk pintu

LISA

shin, bangun shin! Makan malam nih! Shin,  
shinta!

Namun tidak ada jawaban dari dalam kamar SHINTA,  
kemudian lisa mengetuk sekali lagi

LISA

SHIN, bangun SHIN! Makan malam nih! SHIN,  
SHINTA! SHIN bangun!

Karena tetap tidak ada jawaban LISA mengira SHINTA  
terlalu lelah. Sehingga LISA bermaksud membiarkan  
SHINTA istirahat dan membangunkan RONNY. Saat hendak  
beranjak dari tempat itu LISA melihat genangan darah  
perlahan keluar dari bawah pintu kamar SHINTA. Merasa  
curiga LISA mengintip kedalam. Terkejut dengan apa yang  
dilihatnya, LISA segera berlari kembali kedapur untuk  
minta bantuan.

INT. DAPUR DAN RUANG MAKAN - MALAM HARI HUJAN

Lisa masuk dengan panik dan terengah-engah, namun ia  
berusaha mengatur napasnya. Sementara denny dan jefry  
heran melihat lisa yang ketakutan.

JEFRY

Ada apa LIS, seperti baru melihat hantu saja?

LISA

(sambil terbata-bata) shin... shinta...  
shinta... ter... tergeletak di ka... kamarnya.

JEFRY

Apa?(tampak sangat khawatir, langsung keluar  
dari dapur sambil menarik tangan LISA)

DENNY

Tunggu aku juga ikut! (iapun segera bergegas  
untuk menyusul)

Mereka bertiga terburu-buru menuju ke kamar SHINTA.

INT. LORONG 01 DEPAN KAMAR SHINTA - MALAM HARI HUJAN

Mereka bertiga mengetuk-ngetuk pintu kamar SHINTA

JEFRY, DENNY, LISA

(bersama-sama)

shin... shinta, buka shin! Shin... shinta hoi  
shin bukain shin! Shin hoi kamu gak papa kan!  
Buka shin!

Setelah mencoba berulang-ulang kali, tetap tidak  
ada jawaban dari dalam kamar SHINTA.

JEFRY

hei gimana kalo kita dobrak saja? Siapa tahu  
keadaannya benar-benar gawat, gimana?

DENNY

ya kalo terpaksa mau gimana lagi. Kita kan  
gak punya kunci serepnya.

JEFRY dibantu DENNY mencoba mendobrak pintu kamar  
SHINTA yang terkunci. Beberapa saat kemudian muncul  
RONNY yang masin mengantuk.

RONNY

Ada apa ini? Kalian kok rebut banget.

JEFRY

Sudah nanti saja penjelasannya. Sekarang kamu  
bantu aku dobrak pintu ini!

DENNY

Cepet! Kayaknya terjadi sesuatu dengan  
shinta.

RONNY segera membantu JEFRY mendobrak pintu kamar  
SHINTA

LISA

Aduh (sambil meremas-remas tangannya dengan  
cemas) semoga gak ada apa-apa. Tuhan tolong  
semoga tidak ada apa-apa. Tolong Tuhan.

Setelah beberapa kali mencoba mendobrak akhirnya pintu  
itu berhasil terbuka.

INT. KAMAR SHINTA - MALAM HARI HUJAN

Keadaan kamar SHINTA gelap, lalu Jefry menyalakan lampu kamar dan betapa terkejut mereka berempat. Shinta telah membujur kaku di lantai dengan badan penuh luka dan di dahinya ada tanda dengan darah yang sama dengan yang dibuat oleh hantu dalam video yang baru saja mereka tonton tadi.

LISA

Aaah (berteriak histeris sambil menutup wajahnya dengan kedua tangannya lalu memalingkan dirinya) ya Tuhan apa yang terjadi?

JEFRY dan RONNY berusaha menenangkan diri dan maju untuk memeriksa keadaan SHINTA. JEFRY berhenti di depan tubuh SHINTA lalu berjongkok disebelahnya untuk memeriksa keadaan SHINTA.

JEFRY

(meletakkan jarinya di leher SHINTA untuk memastikan masih adakah denyut nadi atau tidak, lalu dia terpejam sesaat) shinta sudah meninggal, kita terlambat menolongnya, kita terlambat menolongnya. (tampak dipenuhi amarah)

Mengetahui SHINTA sudah meninggal, RONNY berdiri dengan pasrah lalu ia menyadari ada sesuatu yang aneh dengan kamar SHINTA. Ia mengamati sekeliling. Sementara DENNY berusaha menenangkan LISA yang tampak sangat terpukul dengan kematian SHINTA.

RONNY

aneh, ini benar-benar aneh. (wajah serius dan tampak sedang berpikir keras) ruangan ini terkunci dari dalam.

JEFRY, DENNY, LISA

(bersama-sama)

Apa?

RONNY

Pintunya terkunci sementara itu kalian lihat, kuncinya ada diatas ranjang. Sedangkan kunci serepnya kan hilang kata SHINTA. Jendela juga terkunci dari dalam. Jadi kamar ini tertutup rapat.

DENNY

Maksudmu gak mungkin ada manusia yang bisa keluar masuk ruangan ini?

RONNY

Betul

LISA

Ini pasti perbuatan hantu. Kenapa sih tadi kita lihat video itu. Coba kalo gak. Hal ini gak perlu terjadi.

JEFRY

Sudah itu nanti saja. Sekarang kita ambil selimut buat nutupin shinta (sambil tangannya menutup mata shinta yang melotot seperti orang ketakutan).

RONNY memberikan selimut kepada JEFRY dan membantunya menutup mayat SHINTA. Selesai menutupi mayat SHINTA dengan selimut jefry mengambil hp shinta yang ada di dekatnya.

JEFRY

sekarang yang penting kita telepon polisi dulu. Setan atau bukan, itu biar polisi yang urus.(sambil ia membuka hp shinta hendak menghubungi polisi, belum sempat memasukkan nomor, jefry tampak sangat terkejut dengan tampilan hp shinta) hei lihat ini, gambar ini benar-benar mirip dengan kematian shinta!

RONNY

Apa? Mana coba aku lihat! (sambil mengambil hp tersebut dari tangan JEFRY, setelah melihatnya lalu memberikan hp tersebut pada denny)

DENNY

Gila. Ini benar-benar mirip.

LISA

sudah ah aku takut. Sebaiknya kita segera hubungi polisi saja. Aku benar-benar takut.

JEFRY mengambil hp tersebut kembali dan segera menekan nomor polisi dan mendekatkan hp tersebut ke telinganya, tapi ternyata

JEFRY

sial! Kenapa bisa gak ada sinyal. Kalian ada yang bawa hp gak sekarang? Hpku tertinggal di kamar.

LISA, RONNY, DENNY  
(bersama-sama)

Gak.

LISA

Eh, kamarku kan paling dekat biar aku ambil punyaku. Tapi ada yang temenin donk aku takut kalo harus sendirian!

RONNY

Biar aku yang temenin. Kita harus cepat menghubungi polisi.

Mereka berdua bergegas menuju kamar LISA.

INT. KAMAR LISA - MALAM HARI HUJAN

LISA panik mencari hpnya, dan RONNY membantunya untuk mencari hp tersebut. Setelah mencari beberapa saat akhirnya RONNY menemukan hp LISA dibawah bantal dan segera memberikannya pada LISA

RONNY

Ini LIS, hpmu ketemu.

LISA menerima hp tersebut dari tangan RONNY. Namun betapa terkejut dirinya dengan tampilan hp miliknya. LISA juga menerima gambar kematian seperti SHINTA dengan gambar yang berbeda.

LISA

Celaka RON, aku juga dapet gambar yang sama kayak SHINTA gimana nih? Apa aku juga akan mati?(panik)

RONNY

(terdiam sebentar melihat gambar didepannya)  
Tenang lis. Aku pasti lindungi kamu apapun yang terjadi. Sekarang yang penting kamu tenang dan hubungi polisi !

LISA

Baiklah. (sedikit tenang)

LISA menekan nomor polisi dan mendekatkan hp ke telinganya dan sesaat kemudian dia tampak kecewa. Dan melihat layar hpnya. LISA tampak sangat kecewa dan pasrah.

LISA

Sama saja RON, hpku juga gak ada sinyalnya, gimana nih?

RONNY

Ehm... kamu tenang saja dulu. Aku coba telepon dari telepon villa. Sementara itu kamu cerita sama yang lain biar mereka juga mengecek hp mereka juga.

LISA mengangguk, lalu mereka berdua keluar dari kamar LISA

INT. LORONG 01 - MALAM HARI HUJAN

RONNY dan LISA menemui JEFRY dan DENNY yang ada di depan kamar SHINTA.

JEFRY

Gimana berhasil menghubungi polisi?

LISA menggelengkan kepala dan mereka berempati terdiam sesaat.

RONNY

aku coba menelpon dari telepon villa ini. Kalian cek hp kalian, soalnya tadi lisa juga dapet gambar kayak shinta! Ayo lis kamu ikut aku aja ke ruang tengah buat telepon!

Jefry dan denny pergi ke kamarnya masing-masing untuk mengecek hp mereka. Sementara lisa dan ronny ke ruang tengah 01.

INT. RUANG TENGAH 01 - MALAM HARI HUJAN

Ronny segera menuju ke telepon yang ada diikuti oleh lisa. Ronny segera mengangkat gagang telepon. Namun saat akan memencet nomornya, betapa kecewanya ronny karena tidak ada nada sambung. Dia segera mengecek ternyata sambungan kabelnya ada yang putus. Sambil mengangkat kabel yang diputus itu

RONNY

Sial ada yang memutuskan kabelnya.!(benar-benar marah dan kecewa)

LISA tampak kecewa, lalu JEFRY dan DENNY menyusul ke ruang tengah.

DENNY

Hpku juga sama gak ada sinyalnya, dan dapat gambar kematian kayak kamu LIS. (melihat ke RONNY) Punyamu gimana ...

JEFRY

(memotong perkataan DENNY, sambil melihat ke arah kabel telepon)  
Lho itu kabel teleponnya kok putus.

RONNY

Kabel teleponnya ada yang mutusin. Kalo hp, aku masih belum cek.

LISA

Eh. Gimana kalo kita cek sama-sama saja?

RONNY

Oke.

Mereka berempati lalu menuju ke kamar RONNY, keluar dari ruang tengah 01.

INT. KAMAR RONNY - MALAM HARI HUJAN

Mereka berempati masuk kedalam kamar. Lalu ronny menuju ke hpnya dan mengambil hpnya tersebut, ternyata setelah ia membuka hpnya.

RONNY

Sama saja. Aku juga dapet gambar yang sama dan juga gak ada sinyal.

LISA

Gimana nih?

JEFRY

Sial, sebenarnya apa yang terjadi disini?

RONNY

Kelihatannya seperti kata SHINTA tadi. Disini kalo sedang hujan hp bisa kehilangan sinyal.

Tadi sore saja kan gak hujan sinyalnya sudah gak stabil.

LISA

Betul aku ingat tadi shinta pernah ngomong gitu.

DENNY

Pokoknya kita harus cepat lapor polisi. Kalo telepon dan hp gak bisa, kan masih ada mobil.

JEFRY

Wah gak biasanya kamu pintar kayak gini. (memukul pundak DENNY dengan ringan)

RONNY

Ayo kita segera ke mobil saja kalo gitu.

JEFRY

Kalian segera ke mobil, aku ambil kuncinya dulu.

Semua menganggukkan kepala. Dan segera keluar dari kamar ronny.

EXT. HALAMAN DEPAN DEKAT MOBIL - MALAM HARI HUJAN

RONNY, DENNY, dan LISA tampak cemas lalu JEFRY datang sambil membawa kunci mobil.

JEFRY

Ada apa?

RONNY

Bannya kempos semua.

JEFRY

Apa? Sudah kita naikin aja, gimana?

DENNY

Kalo terpaksa mau gimana lagi. Yuk!

Mereka berempat lalu masuk kedalam mobil. Jefry yang ada di kursi pengemudi. Jefry lalu mencoba menyalakan mobil beberapa kali masih gagal juga.

JEFRY

Sial! (marah)

DENNY

Kenapa Jef ada masalah apa lagi?

JEFRY

Solarnya kosong.

RONNY

Gak mungkin. Tadi kitakan sebelum berangkat mampir dulu ke POM.

LISA

Bener... tadikan kita sudah beli solar. Jangan-jangan (semua meneoleh kearah LISA)kita semua akan mati seperti gambar yang kita dapat. Seperti SHINTA. Video itu memang kutukan, tahu begitu tadi aku tidak melihat dan mengopinya.

Mereka semua terdiam sesaat. Lalu RONNY turun dari mobil diikuti oleh yang lain. Dan mereka merapat ke tembok agar tidak terkena hujan.

RONNY

Sudah lis! Sekarang kita tenang saja dahulu, oke! kita harus berpikir jernih dulu.

JEFRY

Terus setelah itu gimana? Setelah berpikir gimana hah, mister cool?

DENNY

Tenang jef, sabar dulu jangan emosi! Yang dikatakan ronny memang benar. Kita harus tenang. Menurutku kita lebih aman jika kembali ke villa dan mengunci semua pintu, terus berkumpul di satu ruangan biar bisa saling menjaga. Kita gak mungkin malam dalam hujan berjalan kaki. Villa ini jauh dari mana-mana, kasihan LISA kan. Kita tunggu hujannya reda, setelah itu kita coba hubungi polisi lagi. Kalau tetap tidak bisa baru kita berjalan kaki.

RONNY

Bener kamu den. aku juga berpikir begitu. Berjalan malam-malam didaerah yang tidak kita kenal terlalu berbahaya.

JEFRY

Ya... kalau kalian berdua sepakat begitu, aku ikut saja. Sebaiknya ini bukan keputusan yang salah.

LISA

Aku takut jika harus kembali kedalam. Bukankah shinta terbunuh dalam ruang tertutup.

RONNY

Tenang lis. Kita justru lebih berbahaya jika ada di luar. Jika didalam kita lebih mudah untuk saling menjaga satu sama lain.

DENNY

Ayo kita masuk kedalam saja dahulu. Lalu kunci semua pintu dan jendela.

Mereka lalu bergegas kembali ke dalam villa.

INT. RUANG TENGAH 01 - MALAM HARI HUJAN

Mereka semua berkumpul di ruang tengah 01. setelah selesai mengunci pintu.

JEFRY

Bagaimana semua sudah kalian kunci?

RONNY

Beres semua sudah kami kunci kok.

Lalu mereka duduk dikursi yang ada diruang itu. Suasana tidak menyenangkan dan kaku. Waktu berlalu tanpa ada diantara mereka yang bicara. Sampai akhirnya RONNY memecah keheningan.

RONNY

Hm... penyebabnya video itu mungkin tidak salah.

DENNY

Maksudmu?

JEFRY

Apa kamu gak merasa setan dalam video itu mirip dengan kejadian dua tahun yang lalu. Mungkin ini adalah pembalasan dendamnya.

LISA

Kejadian apaan sih?

DENNY

Kejadian yang hanya kami berempat yang tahu. Kejadian itu terjadi satu tahun sebelum kau berteman dengan kami.

RONNY

Menurutku penyebabnya adalah video itu. Tapi ini semua pasti bukan perbuatan hantu. Pembunuhan ruang tertutup itu pasti sebuah trik. Pembunuhnya pasti dendam banget sama kita karena kejadian itu dan saat ini sedang mengawasi kita dari suatu tempat. Sebab kalo hantu gak perlu merusak mobil segala kan.

LISA

Tung.. tunggu... tapi aku kan sama sekali tidak ikut terlibat dalam kejadian itu. Mengapa aku juga menerima gambar kematian?

RONNY

Aku tidak tahu. Mungkin dia ingin melenyapkan saksi. Eh kalian mendapat gambar apa saja? Aku mendapat gambar orang yang kepalanya dipukul sampai remuk. (sambil mengeluarkan hp dan meletakkannya diatas meja)

Yang lain juga mengeluarkan hp mereka dan meletakkan diatas meja untuk saling melihat gambar yang dimiliki oleh teman mereka.

RONNY

Apa maksud dari semua ini?

JEFRY

Gila! Pembunuhnya pasti seorang maniak.

RONNY

yang aneh adalah pada waktu pembunuhan shinta, kamarku termasuk dekat dengan kamar shinta, tapi aku tidak mendengar ada suara-suara yang aneh. Bahkan pada waktu bangun kepalaku terasa berat. Bagaimana denganmu

lis? Kamarmu kan dekat kamar shinta, tidakkah mendengar sesuatu?

LISA

Tidak, aku juga tidak mendengar apa-apa. Waktu bangun sebenarnya kepalaku juga terasa berat.

DENNY

Waktu bangun tadi aku juga begitu.

JEFRY

Aku juga merasa hal yang sama. Berarti tadi itu kita dibius. Pantas rasanya mengantuknya sekali.

RONNY

Jika memang tadi kita dibius. Bagaimana caranya dan kapan?

LISA

Pembunuhnya tadi bisa membius kita dengan mudah. Berarti saat ini kita sedang dalam bahaya.

DENNY

Ron, kurasa pembunuh bukan orang luar tapi ada diantara kita. Dan motifnya adalah takut diantara kita ada yang berkhianat dan membocorkan rahasia itu. Benar begitu jef?(menatap JEFRY dengan mata menuduh)

JEFRY

Maksudmu? Jadi kamu menuduhku! (marah dan bangkit dari tempat duduknya)

DENNY

Kan memang begitu. Jika kejadian itu terungkap yang paling berat hukumannya adalah dirimu otak dari kejadian itu.

JEFRY

Kejadian itu memang salahku. Namun aku tidak bermaksud membunuhnya dan lagi itu adalah kecelakaan. Waktu itu akukan juga tidak sendiri.

DENNY

Kecelakaan? Jika waktu itu kau tidak mengajak untuk menakutinya kecelakaan itu tidak akan terjadi. (denny berdiri juga karena emosi)

RONNY

Kalian berdua tenanglah! Kita jangan sembarangan menyimpulkan. Meskipun kuakui denny cukup beralasan (ikut berdiri untuk menengahi)

JEFRY

Jadi kamu juga mau menuduhku RON? Baik jika kalian berdua tidak percaya padaku. Setidaknya lis, kamu percayakan, bukan aku pembunuhnya?

LISA

Aku tidak tahu apa yang terjadi, jadi tidak tau harus percaya pada siapa.

RONNY

JEF sabar dulu! Aku tidak bermaksud menuduhmu. Hanya...

JEFRY

Hanya apa? Kamu tidak percaya padakukan? Kalian semua tidak percaya padaku. Baik kalau begitu kalian boleh mengikatku, mengurungku atau apa terserah?

DENNY

Usul bagus itu. Aku memang curiga padamu.

RONNY

(Menghela napas dan dengan nada terpaksa)  
Baiklah sampai bisa menghubungi polisi kami akan mengikatmu disini.

JEFRY

Jika kalian sepakat seperti itu cepat ikat aku!

LISA

Tunggu! Dari tadi kalian bicarakan apa sih? Siapa yang mati kecelakaan 2 tahun yang lalu itu?

RONNY

Baiklah karena sudah terlanjur seperti ini, aku akan mengatakan yang sesungguhnya terjadi. 2 tahun lalu. Gara-gara jefry dan denny menakut-nakuti salah seorang teman kami saat camping sehingga dia jatuh kejurang. Lalu kami berempat menutup-tutupi kebenarannya. Beritanya sempat rame dulu di kampus kita. Aku yakin kamu pernah mendengarnya.

LISA

Jadi kasus celli, mahasiswi yang jatuh ke jurang itu bukan kecelakaan. Tapi kalian sengaja.

RONNY

Benar.

Lisa berdiri dan segera menjauh dari jefry yang sekarang dicurigai sebagai pembunuh. Jefry tampak kecewa teman-temannya tidak ada yang percaya padanya.

DENNY

Aku cari tali dulu,

Denny berdiri dan beranjak dari tempat itu

INT. RUANG MAKAN - MALAM HARI HUJAN

DENNY sedang membuka-buka lemari untuk mencari tali. Setelah beberapa saat akhirnya tali berhasil ditemukan.

INT. RUANG TENGAH 01 - MALAM HARI HUJAN

DENNY kembali dengan membawa dua buah tali dan dia melemparkan salah satunya ke RONNY

DENNY

RON Bantu.

RONNY bersama DENNY sedang mengikat JEFRY. Sementara LISA melihat dari dekat sofa, dia tidak percaya dengan apa yang dilihatnya. Setelah mereka selesai mengikat JEFRY.

LISA

Aku gak ingin berada disini. Aku pindah keruang lain saja. (pergi begitu saja)

DENNY

Tunggu lis.

RONNY dan DENNY menyusul LISA

INT. LORONG 01 - MALAM HARI HUJAN

LISA melangkah dengan terburu-buru masuk kearah ruang tengah 02 diikuti oleh DENNY.

DENNY

Ayo RON cepat!

INT. RUANG TENGAH 02 - MALAM HARI HUJAN

LISA, RONNY, dan DENNY masuk lalu duduk.

LISA

Kalian tega! Ternyata kalian punya rahasia seperti ini. Kenapa tidak pernah cerita ke aku. Apa kalian tidak percaya padaku?

RONNY

Rahasia ini terlalu besar. Jadi kami tidak bisa sembarang cerita ke orang. terlalu berbahaya. Dan lagi kamu Cuma baru berteman satu tahun dengan kami.

LISA

Bagus jadi baru sekarang kalian percaya padaku. Dan membuatku juga terlibat dan ikut menanggung perbuatan kalian.

DENNY

Sory, LIS. Bukan begitu maksud kami. Dari awal kami memang tidak bermaksud melibatkan orang lain termasuk dirimu.

Mereka bertiga lalu terdiam dalam suasana yang kaku. Setelah waktu berlalu. DENNY mulai mengantuk dan menguap.

DENNY

(mengantuk dan menguap)

Huam... duh aku kok ngantuk banget ya.

RONNY

Aku buatin kopi ya? Kita kan harus begadang. (berdiri untuk membuat kopi) DEN, gulanya kamu taruh mana tadi?

DENNY

Kutaruh di dapur.

RONNY

Di?

DENNY

Disebelah kanannya kompor.

RONNY berjalan keluar dari ruang itu untuk membuat kopi.

INT. RUANG TENGAH 02 - MALAM HARI HUJAN

RONNY masuk kedalam ruangan itu dengan membawa 3 gelas kopi dan gula.

RONNY

Ini kopinya. Tapi belum ku kasih gula. Gulanya kasih sendiri ya.

LISA kemudian menambahkan gula kedalam kopinya. RONNY juga menambahkan gula. Hanya DENNY yang tidak menambah gula.

RONNY

Kamu gak pake gula DEN?

DENNY

Gak. Aku lebih suka kopi pahit.

Mereka semua minum kopi dalam keheningan tidak ada yang saling bicara. Setelah beberapa saat mereka justru semakin ngantuk dan akhirnya satu-persatu tertidur pulas.

INT. RUANG TENGAH 02 - SUBUH HUJAN

LISA terbangun dari tidurnya sementara RONNY dan DENNY masih tertidur. Lalu LISA dengan masih mengantuk hendak ke kamar mandi 01 untuk membersihkan wajah.

INT. RUANG TENGAH 01 - SUBUH HUJAN

LISA masuk keruang tengah, dia terkejut melihat JEFRY menghilang dan dilantai ada tetesan darah.

INT. RUANG TENGAH 02 - SUBUH HUJAN

LISA masuk dengan panic dan membangunkan DENNY dan RONNY untuk memberitahu mereka apa yang baru saja mereka lihat.

LISA

Hoi bangun, cepet bangun! Jefry hilang!

RONNY

Apa?

LISA

Iya JEFRY hilang.

Mereka bertiga lalu dengan panik keluar dari ruangan itu untuk mencari JEFRY.

INT. LORONG 02 SAMPAI KAMAR MANDI 02 - SUBUH HUJAN MULAI REDA

LISA membuka pintu yang menuju ke lorong 02 untuk mencari JEFRY. Baru saja membuka pintu. Tiba-tiba pintu kamar mandi 02 juga terbuka melalui pantulan di cermin terlihat JEFRY telah menjadi mayat seperti gambar kematian yang diterima di hp JEFRY sebelumnya.

LISA

(histeris)

Ah...hk...

LISA berteriak keras sehingga DENNY dan RONNY menghampirinya. Melihat pantulan di cermin tersebut mereka menuju ke kamar mandi 02 untuk melihat dengan jelas apa yang terjadi. Mereka benar-benar terkejut dengan kondisi JEFRY yang benar-benar mirip dengan gambar yang diterima JEFRY.

RONNY

Kelihatannya gambar yang dikirim oleh pelaku adalah ancaman untuk kita.

DENNY

Mungkin seperti itu. Tapi bagaimana dia bisa membunuhnya? Kita kan sudah mengunci semua pintu.

Tiba-tiba terdengar bunyi brak dari arah ruang tengah. RONNY dan DENNY segera berlari menuju asal suara.

INT. RUANG TENGAH 01 - SUBUH HUJAN GERIMIS

Pintu 02 yang seharusnya terkunci dari dalam sekarang terbuka dan dibawahnya terdapat jejak sepatu berlumpur yang mulai mengering. Jejak tersebut mengarah kedalam dan keluar.

LISA

Pintu ini tadikan sudah terkunci.

RONNY

Kenapa sekarang bisa terbuka? Cepat kita tutup kembali! Kelihatannya pembunuhnya sudah lari keluar. (sambil menutup pintu)

DENNY

Sepertinya kita sudah salah duga. Ini benar seperti katamu sebelumnya RON, pembunuhnya adalah orang luar.

LISA

Tidak ini pasti perbuatan hantu. Semua pintu dan jendela tadi kan terkunci dia bisa masuk. Ini pasti hantu!

DENNY

hantu bisa menembus dinding. Buat apa dia membuka pintu? Lagi pula hantu tidak ada jejak kakinya tahu.

RONNY

Kalian berdua tenanglah. Sebentar lagi pagi kita bisa segera mencari pertolongan. Kita cepat cari benda untuk dijadikan senjata jika nanti diluar kita diserang.

Mereka berpencar untuk mencari senjata untuk membela diri. DENNY mencari di lemari bawah televisi, RONNY mencari di lemari ruang makan, sementara LISA terduduk lesu. LISA tampak sangat lelah dengan semua yang terjadi. Dalam pencariannya RONNY tampak berpikir keras dan ingat akan sesuatu.

RONNY  
(pelan seakan-akan berbisik pada diri  
sendiri)

Tunggu...

INT. FLASHBACK RUANG TENGAH 01 - SORE HARI

DENNY membawa camilan kiloan yang biasa dijual di pasar swalayan. Namun selama di ruang tengah tersebut DENNY sama sekali tidak menyentuh camilan yang dibawahnya,

INT. FLASHBACK KAMAR RONNY - MALAM HARI HUJAN

DENNY  
Pokoknya kita harus cepat lapor polisi. Kalo telepon dan hp gak bisa, kan masih ada mobil.

INT. FLASHBACK RUANG TENGAH 02 - MALAM HARI HUJAN

Ronny dan lisa sedang menambahkan gula ke dalam kopi mereka hanya denny yang tidak mengambil gula sama sekali.

INT. FLASHBACK KAMPUS - SIANG HARI

Mereka sedang membagi tugas barang apa saja yang nanti harus dibawah ke villa. Dan DENNY mendapat bagian membawa gula,

INT. FLASHBACK KAMPUS - SIANG HARI

DENNY sedang duduk disebuah bangku di kampus disebelahnya terdapat tas SHINTA dan LISA. DENNY agak gugup saat LISA, SHINTA, dan RONNY muncul.

SHINTA  
Trims, ya DEN. Sudah jagain tasku.

DENNY  
Ah, gak usah sungkan.

Shinta mengambil tasnya hendak pergi sambil mengambil kunci mobilnya dari dalam tas lalu ia tampak bingung.

SHINTA

lho kunci villa tanteku kok gak ada. Hari ini aku kan mau lihat villanya. Apa ketinggalan ya? tapi tadi rasanya sudah aku masukin.

INT. RUANG MAKAN DAN RUANG TENGAH 01 - SUBUH HUJAN  
MULAI REDA

RONNY

(masih setengah berbisik)

Jangan-jangan kalo begitu... (membalikkan badan)

RONNY

LIS, menjauh darinya! Dialah pembunuhnya.

LISA

Maksudmu?(sambil berdiri, terkejut dan menjauh dari DENNY)

RONNY

Pembunuhnya bukan orang luar. (menatap tajam kearah denny) kamulah pembunuhnya, DEN.

DENNY

Kamu jangan menuduh sembarangan! Apa buktinya?

RONNY

Buktinya adalah waktu kita terbius untuk pertama kali, kita semua memakan camilan yang kamu bawa, hanya kamu sendiri yang tidak memakannya. Sedangkan saat yang kedua, kami semua menambah gula, hanya kamu yang tidak, den. Bukankah gula itu kamu yang membelinya?

DENNY

Apa bukti dalam camilan dan gula yang aku beli terdapat obat bius didalamnya?

RONNY

Akuilah DEN! Bukti yang ketiga adalah hari ini kamu benar-benar bersikap aneh. Kamu banyak bicara tidak seperti biasanya. Dan dari tadi kata-katamu mengarahkan kami seperti ke mobil, kembali ke villa dan

mengikat JEFRY. Semua berdasarkan kata-katamu.

LISA

Benar. Pantas rasanya denny yang pendiam, hari ini begitu banyak bicara. Tidak seperti biasanya. (berdiri ke belakang ronny untuk berlindung)

DENNY

Apa yang seperti itu bisa dijadikan bukti.

RONNY

ada bukti yang tidak bisa dibantahkan, sekarang dikantong celanamu ada serep kunci villa ini yang kau curi dari shinta beberapa hari yang lalu. Benarkan?

DENNY

(melepaskan kacamatanya)

Wahahaha. Itulah kenapa dari dulu aku tak suka padamu. Kau terlalu pintar. (sambil mengeluarkan senjata yang disembunyikan dibalik jaketnya)

RONNY

Kau...! Lis cepat berlindung!

DENNY mendekati kearah RONNY dengan senjata siap ditangannya saat sudah masuk ke jangkauan DENNY segera menyabitkan senjatanya kearah RONNY. Sementara LISA lari ke kamar mandi 01 dan mengamati mereka berdua dari dalam sana. Karena DENNY bersenjata RONNY benar-benar terdesak. Sampai akhirnya RONNY berhasil membalikkan keadaan dan memukuli DENNY dilantai. Namun DENNY berhasil membalik tubuh RONNY sehingga berganti RONNY sekarang yang ada diatas. Lalu LISA keluar dari kamar mandi menuju ke tempat cuci piring dan mengambil penggorengan dan memukulkannya ke kepala DENNY dari belakang dengan keras sehingga DENNY langsung pingsan. LISA membantu RONNY menyingkirkan DENNY dari atas tubuh RONNY.

LISA

Cepat sebelum dia sadar kita harus memindahkan dan menguncinya di sebuah kamar! Cepet, RON!

RONNY menyeret tubuh DENNY untuk dipindah ke kamarnya dan menguncinya disana.

INT. RUANG TENGAH 02 - SUBUH HUJAN REDA

RONNY yang sedang menyeret DENNY tiba-tiba mendapat SMS dari rumahnya yang menanyakan kapan dia pulang ke rumah orang tuanya. SMS tersebut masuknya terlambat karena sebelumnya tidak ada sinyal.

RONNY

Sinyalnya sudah ada kembali LIS. Coba kamu telepon polisi. (menyerahkan hpnya kepada LISA)

LISA menerima hp tersebut dari RONNY dan segera menelpon polisi. Sementara itu RONNY terus menyeret DENNY dan LISA tetap mengikutinya dari belakang.

OPERATOR POLISI

Halo dengan kepolisian bisa dibantu.

LISA

Halo. Tolong bu segera kirim polisi kesini. Disini terjadi pembunuhan. Sudah dua orang yang terbunuh.

OPERATOR POLISI

Tenang bu. Bisa katakana dimana posisi ibu kami akan segera kirim personel kesana.

INT. KAMAR DENNY - SUBUH

OPERATOR POLISI

Baik posisi ibu sudah kami catat. Bisa jelaskan situasi detailnya.

LISA

Sudah dua teman kami yang dibunuhnya. Untuk sementara ini kami berhasil membekuknya dan bermaksud mengu... ahk...

Tiba-tiba DENNY bangun dan memegang kaki LISA dan menjatuhkannya di lantai. Sementara itu hpnya masih tetap tersambung dan OPERATOR POLISI terus mendengarkan setiap suara yang terjadi.

INT. KANTOR KEPOLISIAN - SUBUH

OPERATOR yang terus mendengarkan sadar situasinya sekarang telah berubah gawat. Dia memanggil rekannya dan memberikan catatan.

OPERATOR POLISI

Sersan cepat berikan ini pada Kapten. Situasi darurat. Pembunuhan berencana, ada Korban yang saat ini masih hidup. Namun nyawanya terancam.

Sersan segera pergi setelah menerima catatan tersebut untuk melapor.

INT. RUANG TENGAH 02 - SUBUH

LISA yang terjatuh dilantai terus berteriak minta tolong, sebab DENNY bermaksud mencekiknya. RONNY yang sudah keluar lebih dahulu segera masuk kembali bermaksud untuk menolong LISA. RONNY datang pada saat yang tepat. Akhirnya RONNY dan DENNY terlibat perkelahian sekali lagi. Karena situasinya terdesak.

RONNY

LIS, cepat ambilkan senjata! Cepat LIS.

LISA segera berlari keluar untuk mengambil senjata.

INT. RUANG TENGAH 01 - SUBUH

LISA dengan tergesa-gesa mengambil senjata yang tadi tergeletak di ruang makan dan segera kembali untuk menolong RONNY.

INT. RUANG TENGAH 02 - SUBUH

LISA kembali dengan membawa senjata yang sebelumnya adalah milik DENNY. Betapa terkejutnya dia saat melihat RONNY telah tergeletak di lantai dengan kepala bersimbah darah. Mengira RONNY sudah meninggal seperti gambar di hp RONNY. LISA berteriak dan segera berlari keluar yang segera dikejar oleh DENNY.

INT. RUANG TENGAH 01 - SUBUH

LISA yang panik menyabitkan senjata yang dipegangnya dengan sembarang agar DENNY tidak dapat mendekat. Namun akhirnya DENNY berhasil merebut Senjata yang dipegang oleh LISA. Merasa jiwanya terancam karena

senjatanya berhasil terebut. LISA segera lari menyelamatkan diri dengan melemparkan bantal duduk untuk menghambat gerakan DENNY.

INT. LORONG 02 - SUBUH

LISA berlari masuk ke dalam kamar kosong dan segera menutupnya dari dalam. Sementara DENNY mengejanya dan karena tidak dapat masuk DENNY berteriak-teriak dan berusaha mendobrak pintu itu seperti orang gila.

INT. KAMAR KOSONG - SUBUH SAMPAI PAGI

LISA segera mengunci kamar itu dari dalam menggunakan kunci yang tergeletak dalam kamar itu. LISA sangat depresi dan tidak dapat mengontrol dirinya karena sangat ketakutan. Setelah lama dan kesadarannya mulai kembali LISA berusaha kabur melalui jendela ternyata JENDELA itu tergeblok dari dalam sehingga tidak dapat dibuka sebab LISA tidak memiliki kuncinya. Kembali dalam depresinya pintu kamar itu berhasil didobrak oleh DENNY. DENNY segera bermaksud membunuhnya tiba-tiba terdengar sirene polisi yang semakin mendekat. DENNY segera mengurungkan niatnya dan bermaksud menyanderanya. DENNY mengeluarkan selotip dari kantong jaketnya dan segera menggunakannya pada LISA.

EXT. HALAMAN VILLA - PAGI

Polisi masuk kedalam halaman villa.

EXT. HALAMAN VILLA - PAGI

Tim pertama menuju PINTU 01

EXT. DEPAN PINTU 01 -PAGI

Polisi sedang berusaha pintu dengan menggunakan alat dan pintunya segera terbuka.

INT. DEKAT DAPUR - PAGI

Polisi masuk melalui pintu 01 dan memencar menjadi dua Tim lagi didalam.

EXT. DEPAN PINTU 02 - PAGI

Polisi sedang mendobrak masuk dengan menendang pintu

## INT. RUANG TENGAH 01 - PAGI

Polisi memasuki ruang tengah dari pintu 02 dan segera menuju ke lorong 01

## INT. LORONG 01 DEPAN KAMAR SHINTA- PAGI

Seorang polisi membuka pintu kamar SHINTA. Lalu seorang polisi yang lain masuk untuk memeriksa keadaan Sementara dua orang polisi yang lain menuju ke lorong 02.

## INT. LORONG 01 - PAGI

Tim dua yang menyusul masuk ke lorong 01 segera menuju ke pintu yang menghubungkan dengan ruang tengah 02 .

## INT. LORONG 02 - PAGI

Dua orang polisi tersebut mendekat ke arah toilet. Yang seorang kemudian masuk dan memeriksa toilet. Sementara yang seorang lagi memeriksa kamar yang ada di dekat toilet tersebut.

## INT. KAMAR KOSONG - PAGI

Polisi tersebut melihat LISA yang terikat di ujung ruangan. Polisi tersebut lalu maju untuk menolong LISA. Polisi tersebut lalu berjongkok di depannya untuk melepaskan ikatan pada LISA dan meletakkan pistolnya ke dalam holsternya. Lalu dari balik pintu keluar sebuah tangan yang sedang memegang senjata yang kemudian mendekat ke arah polisi. Polisi tersebut tak sadar ada sebuah bahaya mendekat. Senjata tersebut segera di hujamkan ke arah polisi tersebut dan polisi tersebut terluka parah dan meninggal di tempat. Denny mengambil pistol polisi tersebut dan segera menyandera lisa. Polisi yang ada dit toilet sedang memeriksa mayat JEFRY mendengar teriakan rekannya dan bermaksud memeriksa, namun segera ditodong oleh DENNY. Dan polisi tersebut menghindari kontak senjata dan segera memanggil bantuan. DENNY menyandera LISA menuju ke arah pintu.

## INT. KAMAR KOSONG - PAGI

DENNY setelah menodongkan pistolnya secara bergantian antara LISA dan polisi dan mengancam polisi untuk mundur.

DENNY

Mundur! Atau aku akan membunuhnya! Aku serius!

DENNY keluar kamar sambil membawa sandera.

INT. LORONG 02 - PAGI

DENNY keluar kamar dengan menyandera LISA. polisi menodongkan senjata mereka kearah DENNY dan mundur perlahan untuk memancing agar DENNY keluar dari villa.

EXT. HALAMAN VILLA KOSONG - PAGI

Sniper masuk untuk mengambil posisi

INT. LORONG 01 - PAGI

DENNY menggunakan pistolnya untuk menyuruh mundur dan mengarah ke kiri.

INT. RUANG TENGAH

DENNY menggunakan tangan kanannya yang memegang pistol untuk menahan LISA dan menggunakan tangan kirinya untuk membuka Pintu lalu keluar melalui pintu 02.

EXT. HALAMAN VILLA - PAGI

Polisi yang berada diluar segera bersiap untuk menghadang DENNY.

INT. VILLA KOSONG - PAGI

Sniper masuk kedalam villa kosong tersebut untuk mencari titik penembakan paling ideal.

EXT. HALAMAN belakang VILLA SAMPAI KE BAGIAN SAMPING VILLA - PAGI

DENNY menjauh dari polisi yang mendesaknya dari ruang tengah. Sementara polisi yang ada diruang tengah maju perlahan dengan terus menodongkan senjatanya kearah DENNY. Langkah DENNY terhenti saat menyadari di luar ternyata Polisi yang berjaga-jaga cukup banyak.

DENNY

Kalian mundur Semua! atau aku akan membunuhnya!

KAPTEN

(menggunakan pengeras suara)

Menyerahlah! Anda sudah terkepung. Letakkan senjatamu ditanah dan tangan diatas kepala!

DENNY

Aku bilang mundur Semua! Aku serius akan membunuhnya!

Kapten polisi tersebut lalu bicara pada polisi disebelahnya.

KAPTEN

Negosiatornya sudah sampai ke lokasi?

POLISI

Sudah. Baru saja sampai. Sekarang sedang menuju kemari.

Negosiator datang dan langsung menuju kearah kapten.

NEGOSIATOR

Pak, bagaimana situasinya?

KAPTEN

Pelaku merampas pistol polisi dan memiliki sandera. Usahakan sandera selamat. Ini perintah!

Negosiator

Baik, pak.

INT. VILLA KOSONG - PAGI HARI

Sniper sudah siap pada posisi. Dan melapor pada kapten

SNIPER

Kapten, sniper siap pada posisi.

EXT. HALAMAN SAMPING VILLA - PAGI

NEGOSIATOR

(mengeluarkan pistolnya dan menyerahkan pada polisi yang lain) aku tidak bersenjata! Namaku JOSEF, dari divisi negosiasi. (maju

beberapa langkah keluar dari kumpulan polisi)

DENNY

Stop! Jangan mendekat!(menekankan pistolnya pada pelipis LISA)Atau kuledakkan kepalanya!

NEGOSIATOR

Namaku JOSEF. Siapa nama anda? (maju selangkah dengan perlahan dan hati-hati)

DENNY

Namaku.. sudah kau tidak perlu tahu namaku! Jangan mendekat!(marah dan menembakkan pistolnya keudara 2 kali)

NEGOSIATOR

Hei, tenang dulu! Aku hanya ingin berbicara dengan mu. Aku tahu semua orang pernah mengalami mimpi buruk. Aku juga pernah mengalaminya. (maju selangkah dengan memperhatikan ekspresi wajah DENNY)Aku rasa saat ini kamupun sedang dalam mimpi yang sangat buruk. Aku akan membantumu keluar dari mimpi burukmu! Percayalah padaku, Teman!(penekanan pada kalimat terakhir dengan meyakinkan)

DENNY

Kau bukan temanku. Lagi pula aku tak butuh teman! Kau tak tahu apa-apa. Apa yang kurasakan selama 2 tahun ini. Ketakutan yang kurasakan. Tekanan yang kuterima. Ketakutan akan ada yang berkhianat. Kau tak tahu apa-apa tentangku. Karena itu jangan sok tahu seakan-akan kau mengenalku. Sebab kau tak tahu apa-apa! (menodongkan pistolnya kearah negosiator) Jangan mendekat! Mundur!(kembali menodongkan pistol kearah LISA)

NEGOSIATOR

(berhenti melangkah) Benar, aku tak tahu apa yang terjadi padamu selama dua tahun ini. Tapi percayalah aku juga pernah mengalami hari-hari yang buruk. Begitu buruk sehingga membuatku ingin berbuat nekad. Semua orang pasti juga pernah mengalami hal buruk dalam hidupnya. Karena itu kau tidak sendiri.

Percayalah! aku akan membantumu keluar dari situasi ini dan mengakhirinya dengan baik tanpa ada yang terluka. Karena itu letakkan senjatamu dan menyerahlah!

DENNY

Jangan bodohi aku! Aku bukan anak kecil! Lagi pula tertangkap atau tidak hidupku sudah berakhir! Semua sudah berakhir!(tiba-tiba emosinya memuncak) Tidak, aku tidak akan menyerah. Hidupku sudah berakhir. Sejak tanganku berlumuran darah, jiwaku telah kujual pada setan. Hidup atau mati tidak berarti lagi bagiku. (menodongkan pistolkan kearah polisi-polisi dan napasnya mulai berat tidak teratur. Setelah itu kembali menodong lisa) Aku akan membunuhnya!

INT. VILLA KOSONG - PAGI

Sniper mendapat perintah dari kapten.

KAPTEN

Ijin menembak diberikan. Jika pelaku melakukan tindakan yang membahayakan sandera segera habisi ditembak di tempat.

Sniper segera mengokang senjatanya dan bersiap membidik pelaku. Berjaga-jaga jika situasi menjadi tidak kondusif.

EXT. HALAMAN SAMPING VILLA - PAGI

NEGOSIATOR

Karena itu jangan berbuat bodoh! Tempat ini sudah terkepung kau tak akan bisa melarikan diri. Kau tak punya pilihan lain, selain menyerah. (diucapkan dengan tegas dan mengintimidasi) Kapten telah menempatkan tim sniper yang akan segera menembakmu apabila tindakanmu dianggap membahayakan sandera. Kau akan mati, bahkan sebelum kau sempat menarik picu pistolmu! Menyerah adalah opsi terbaik!(bernada mengancam)

DENNY

(bingung dan bimbang) eh...

## NEGOSIATOR

(kembali melunakkan nada bicaranya) Jika kamu menyerah sekarang, kamu masih punya kesempatan untuk memperbaiki hidupmu. Jika kamu mau bekerja sama, kami dapat memberikan rekomendasi peringanan hukuman pada berita acara yang kami berikan pada Departemen Kehakiman nantinya. (bernada persuasif) Jika tidak, kami akan menulis sebaliknya dan tentunya itu tidak akan menguntungkanmu. (bernada mengancam) Menyerah dan bekerja samalah!

DENNY semakin bimbang dan bingung. LISA merasakan kebingungan dan kebimbangan DENNY, kaki kanan LISA segera menginjak kaki kiri DENNY dengan keras. DENNY yang kesakitan dimanfaatkan LISA untuk melepaskan diri. Melihat LISA melarikan diri, Denny dalam kesakitannya segera membidik LISA dan bersiap menembaknya. Melihat hal itu sniper segera menembak DENNY. Sebuah peluru segera bersarang di kepala DENNY yang membuatnya meninggal seketika.

## EXT. HALAMAN VILLA

Beberapa polisi segera maju untuk memeriksa mayat DENNY.

Seorang di antara mereka kemudian melapor pada kapten.

## POLISI

Pak, pelaku sudah meninggal akibat luka tembak di kepala.

Seorang polisi lain juga datang untuk melapor

## POLISI

Pak, didalam ditemukan 2 korban meninggal satu pria dan satu wanita. Serta satu korban pria selamat dengan luka parah dikepalanya yang segera memerlukan pertolongan darurat.

## KAPTEN

Segera hubungi ambulance, dan segera berikan pertolongan pertama!

## POLISI

Baik, Pak.

Kedua polisi tersebut segera pergi masuk kembali kedalam villa untuk memberikan pertolongan.

INT. KOST RONNY DEKAT TANGGA - SORE

tiga minggu kemudian. RONNY baru saja keluar dari rumah sakit. Kepalanya masih diperban. RONNY bermaksud pulang ke rumah orang tua. Dia meminta bantuan LISA untuk mengantarnya ke bandara nantinya. Karena teman kost dan bibi penjaga kostnya sedang tidak ada semua. Saat ini masih dalam liburan semester. RONNY mengajak LISA untuk menunggu di kamarnya saja karena dia belum selesai mengepak.

LISA

Kostmu kok sepi, mana yang lain? Biasanya kost-kostan kan rame.

RONNY

Sekarang kan masih libur, jadi semua pada pulang. Dan lagi di kostku ini semuanya adalah mahasiswa. Jadi kalo liburan gini ya kosong. Bibi kost saja pulang karena sepi.

LISA

Jadi kamu yang terakhir pulang donk

RONNY

(tersenyum kecil)

LISA

Sudah selesai mengepak? Perlu ku Bantu?

RONNY

Gak usah. Hampir selesai kok

INT. KAMAR RONNY - SORE

RONNY mengepak barangnya sementara LISA melihat-lihat isi kamar RONNY.

LISA

Kamu senang olahraga ya RON?

RONNY

Ya lumayan, fitness, sepak bola, basket, renang aku senang semuanya. Sayang lagi cedera gini jadi gak bisa olahraga.

LISA dan RONNY  
(tertawa bersama)

RONNY

Untung semua itu sudah berakhir. Aku masih sedih dengan apa yang menimpa SHINTA dan JEFRY. Sesungguhnya aku simpati sama DENNY. Gambar yang dia kirim juga terjadi pada dirinya sendiri.

LISA

Tapi syukurlah kita masih berhasil selamat. Sudah aku gak mau ngomongin masalah itu lagi. Kalo mengingatnya aku masih trauma.

RONNY

Sory.

RONNY terus melanjutkan mengepak pakaiannya. Tiba-tiba dia teringat sesuatu.

INT. FLASHBACK RUANG TENGAH 01 - MALAM HARI HUJAN

LISA

Jadi kasus celli, mahasiswi yang jatuh ke jurang itu bukan kecelakaan. Tapi kalian sengaja.

INT. KAMAR KOST RONNY - sore

RONNY

(tetap mengepak barangnya, tidak menoleh kearah lisa)

Apa hubunganmu dengan CELLI?

LISA

Maksudmu? Aku gak kenal celli. Aku hanya melihat beritanya dikoran.

RONNY

Bohong dikoran ditulis nama lengkapnya, yaitu MARCELLINA PURWANTOPUTRI. Yang memanggilnya celli hanya kami dan kakaknya yang terpisah sejak kecil, sedangkan yang lain lebih mengenalnya dengan panggilan LINA. Apakah kau kakaknya?

Belum mendapatkan jawabannya dan belum sempat menoleh, LISA telah memukulkan benda keras ke kepala ronny. Akibatnya ronny terjatuh ke lantai dan lisa terus memukulnya dengan wajah penuh kebencian yang dingin.




LISA




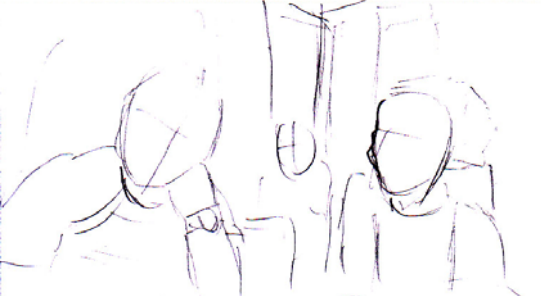

DENNY benar kau terlalu pandai. Sebaiknya kau seperti yang lain saja begitu rapuh dan mudah mati. Mengapa kau seperti kecoa yang susah matinya. Hahahaha. Tapi kau juga pantas mati karena menutupi kematian adik kecilku yang manis.





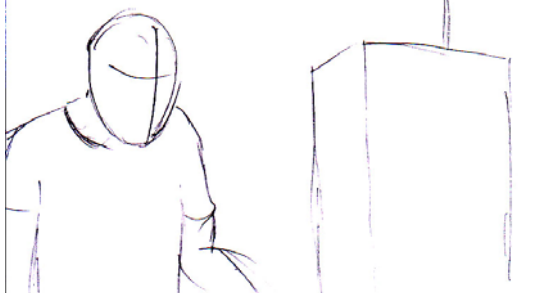
Setelah memastikan kematian RONNY, LISA membersihkan sidik jarinya diruangan itu dan kemudian melangkah keluar meninggalkan RONNY yang telah menjadi mayat.






END.


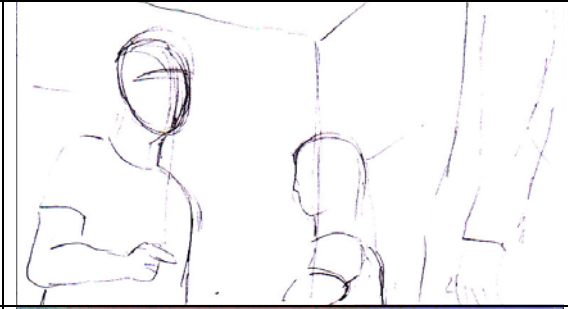
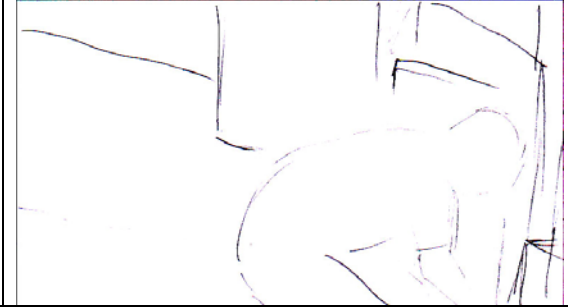

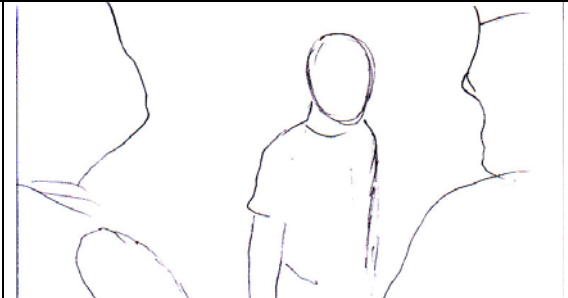
#### 4.1.5. Story Board




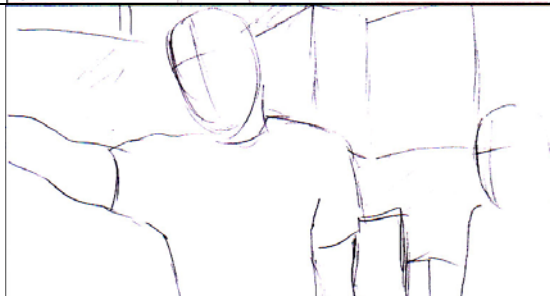
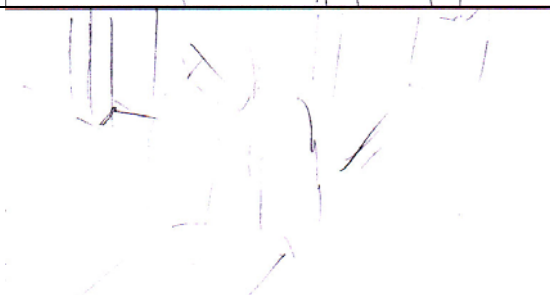
Scene 01		INT. KAMPUS – SIANG Medium Shoot Musik fade out
Scene 02		EXT. HALAMAN VILLA – SORE Long Shoot Suara mesin
Scene 03		INT. RUANG MAKAN – SORE Medium Close Up Suara serangga dan burung




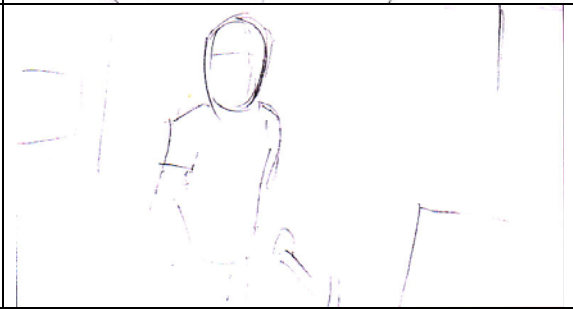

Scene 04		<p>INT. RUANG TENGAH – SORE  Medium Close Up  Suara serangga dan burung</p>
Scene 05		<p>INT. RUANG MAKAN – MALAM  Medium Shoot  Suara hujan</p>
Scene 06		<p>INT. LORONG 01 – MALAM  Close Up  Suara hujan  Musik mencekam</p>
Scene 07		<p>INT. RUANG MAKAN – malam  Medium Close Up  Suara hujan</p>
Scene 08		<p>INT. LORONG 01 – MALAM  Medium Close Up  Suara hujan</p>






Scene 09		<p>INT. KAMAR SHINTA – MALAM Close Up Suara hujan Musik mencekam</p>
Scene 10		<p>INT. KAMAR LISA – MALAM Close Up Suara hujan Detak jantung yang berdebar cepat</p>
Scene 11		<p>INT. LORONG 01 – MALAM Medium shoot Suara hujan</p>
Scene 12		<p>INT. RUANG TENGAH 01 - MALAM Medium Close-Up Suara hujan</p>
Scene 13		<p>INT. KAMAR RONNY – MALAM Medium Close-up Suara hujan Musik mencekam</p>


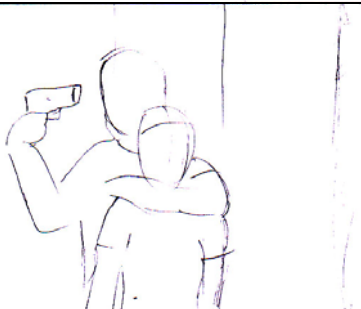



Scene 14		EXT. HALAMAN DEPAN VILA – MALAM HARI Medium Shoot Suara hujan
Scene 15		INT. RUANG TENGAH 01 – MALAM HARI Medium Close-UP Suara hujan
Scene 16		INT. RUANG TENGAH 01 – MALAM Medium Shoot Suara hujan
Scene 17		INT. RUANG TENGAH 02 – MALAM Medium Close-Up Suara hujan
Scene 18		INT. RUANG TENGAH 02 – DINI HARI Medium Shoot Suara hujan

Scene 19		INT. KAMAR MANDI 02 – DINI HARI Close Up Suara gerimis
Scene 20		INT. RUANG TENGAH 01 – DINI HARI Medium Shoot Suara gerimis
Scene 21		INT. RUANG MAKAN – DINI HARI Medium Shoot Suara gerimis
Scene 22		INT. RUANG TENGAH – SORE FLASHBACK Medium Shoot
Scene 23		INT. KAMAR RONNY – MALAM FLASHBACK Over Shoulder

Scene 24		<p>INT. RUANG TENGAH 02 – MALAM FLAH BACK Medium Shoot</p>
Scene 25		<p>INT. KAMPUS – SIANG FLASH BACK Close-Up</p>
Scene 26		<p>INT. KAMPUS – SIANG FLASH BACK Medium Shoot</p>
Scene 27		<p>INT. RUANG MAKAN - DINI HARI Medium Close up</p>
Scene 28		<p>INT. RUANG TENGAH 02 – DINI HARI Medium Close-UP</p>

Scene 29		<p>INT. KAMAR DENNY – DINI HARI  Medium Close-Up  Musik mencekam</p>
Scene 30		<p>INT. RUANG TENGAH 02 – DINI HARI  Close-Up</p>
Scene 31		<p>INT RUANG TENGAH – DINI HARI  Medium Shoot</p>
Scene 32		<p>INT. RUANG MAKAN – SUBUH  Medium Shoot</p>
Scene 33		<p>INT. RUANG TENGAH 02 – DINI HARI  Close- Up</p>

Scene 34		INT. RUANG TENGAH 02 – DINI HARI Close-Up
Scene 35		INT. RUANG TENGAH 01 – DINI HARI Medium Shoot
Scene 36		INT. LORONG 02 – DINI HARI Mmedium Close-Up
Scene 37		INT. KAMAR KOSONG – PAGI HARI Medium Shoot
Scene 38		INT. RUANG TENGAH 01 – PAGI HARI Medium Shoot

Scene 39		<p>INT. KAMAR KOSONG – PAGI HARI Medium Shoot Musik mencekam</p>
Scene 40		<p>INT. RUANG TENGAH – PAGI HARI Medium Shoot</p>
Scene 41		<p>EXT. HALAMAN VILLA – PAGI HARI Medium Shoot</p>
Scene 42		<p>EXT. TEMPAT SNIPER – PAGI HARI Close-Up</p>
Scene 43		<p>EXT. HALAMAN VILLA – PAGI HARI Extreme Close-Up</p>

Scene 44		INT. KOST RONNY – SIANG HARI Close-Up
----------	--	--

Tabel 4.2. Story board

## 4.2. Produksi

### 4.2.1. Jadwal Syuting

Tanggal	Scene	Lokasi	Pemain	kru
21 – 22 April 2007	Scene 2 - 14, 23	Villa di pacet	Chardo, Janice, Bobby, Grace, Felix	Wigono, Ervan, Hutomo, Wiyanto
5 – 6 Mei 2007	Scene 15 – 22, 27	Villa di pacet	Chardo, Janice, Boby, Felix	Wigono, Ervan, Hutomo, Wiyanto
12 Mei 2007	Scene 1, 26	U.k. Petra	Chardo, Janice, Bobby, Grace, Felix	Wigono, Ervan, hutomo
19 – 20 Mei 2007	Scene 28 – 43	Villa di pacet	Chardo, Janice, Bobby, Star team, dan G- Team	Wigono, Ervan, Hutomo, Wiyanto
26 Mei 2007	Scene 44	Siwalan Kerto Permai IV- H14	Chardo, Janice	Wigono

Tabel 4.3. jadwal syuting

## 4.3. Paska Produksi

Hardware yang digunakan dalam proses editing adalah :

- Prosesor AMD Atlon 2400+

- Motherboard ASUS A7V333
- Memory APACER DDR1 512mb PC 2700
- VGA ATI RADEON 9250 128mb
- Hard disk Seagate 80 gb + 250 gb
- Sound card on board
- DVDRW Pioner

Software yang digunakan dalam proses editing adalah :

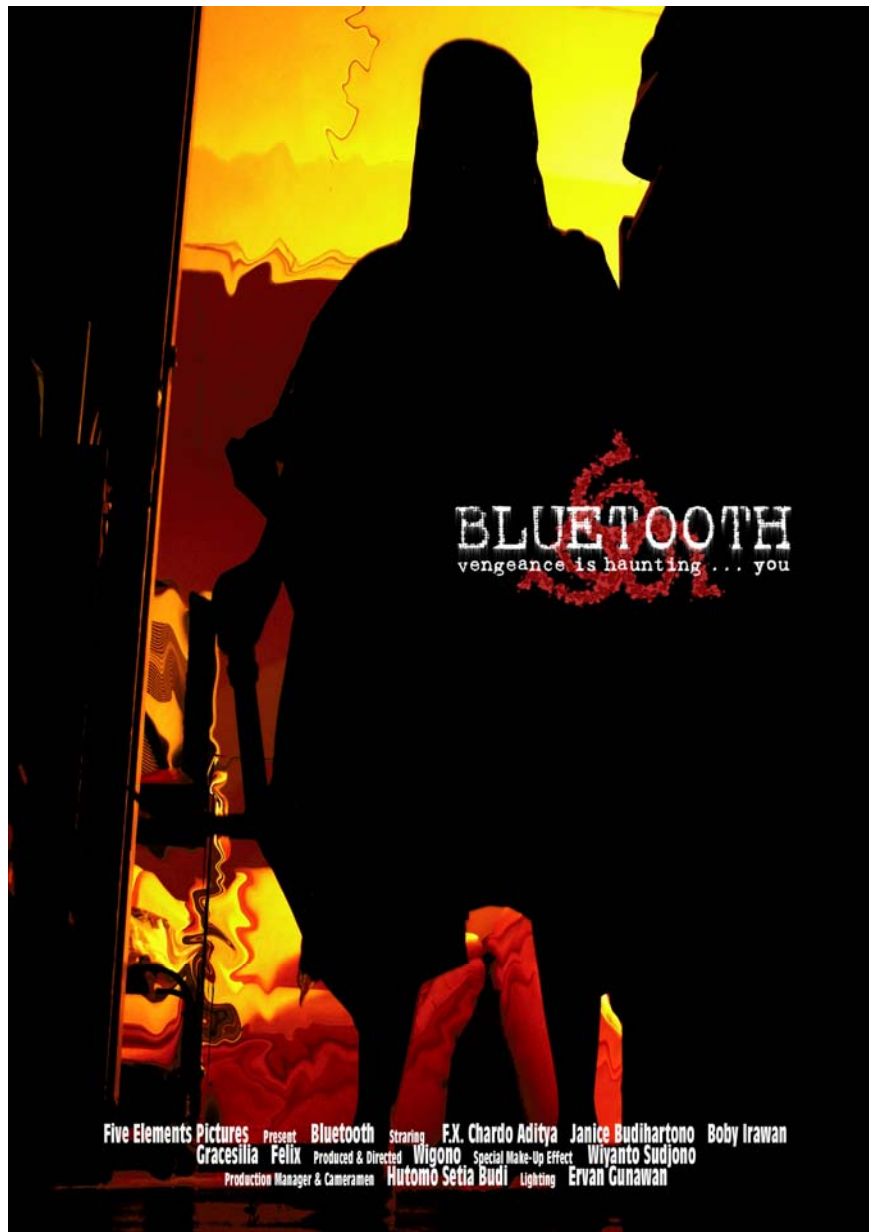
- Cyberlink PowerDirector Express
- Adobe Premiere 6.5
- Adobe After Effect 6.5
- Adobe PhotoShop CS 1
- Adobe Audition 1.5
- Adobe Encore 1.5
- Discret 3D Max 9

Karena menggunakan kamera jenis HDD dari JVC. Maka format pertama saat ditranfer ke computer adalah MOD. Untuk itu perlu digunakan Cyberlink PowerDirector Express yang merupakan program yang tergabung dalam paket JVC untuk merubah formatnya menjadi DV-AVI PAL tipe II agar dapat diedit di Adobe Premiere. Untuk sejumlah adegan yang memerlukan animasi 3 D. Animasi akan dibuat lebih dahulu di 3D Max 9 dan digabungkan di After Effect 6.5. karena menggunakan *direct sound*, maka suara-suara dari sekitar lokasi yang mengganggu dapat juga ikut masuk dalam perekaman sehingga perlu untuk dihilangkan akan digunakan Adobe Audition 1.5 melalui filter *noise reduction*.

Untuk editing akan banyak menggunakan transisi *cut to cut*, dan jenis yang paling banyak dipakai dalam perancangan film ini adalah *match cut*, *jump cut*, dan *subliminal cut*

#### 4.4. Distribusi

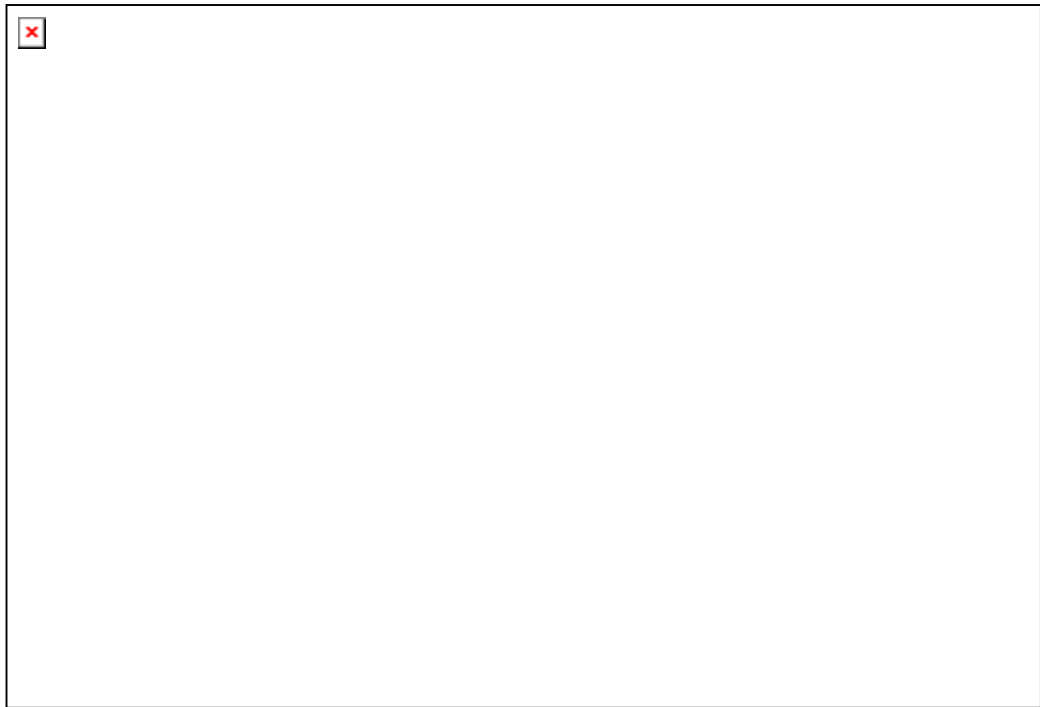
##### 4.4.1. Poster Film



Ukuran : A2

Penempatan : Di areal sekitar kantin sekolah dan di papan pengumuman sekolah. Mulai 2 minggu sebelum penayangan.

#### 4.4.2. Tempat DVD



#### 4.4.3. Stiker keping DVD



## 4.4.4. Brosur



- Ukuran : A 5  
Pembagian : Dibagikan di sekolah mulai 2 minggu sebelum penayangan.

## 4.4.5. Stiker



- Ukuran : 75 mm x 180 mm  
Pembagian : dibagikan bersama-sama dengan brosur dan sekaligus diletakkan di dalam kotak DVD.

## 4.4.6. Buku Naskah



Cover depan



Cover belakang

Ukuran : 125 mm x 180 mm  
 Penempatan : digabungkan kedalam kotak DVD.